

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni musik merupakan sebuah aktivitas seni yang dinikmati dengan cara didengar dan dirasakan melalui sebuah penyajian musik, baik dalam berolah vokal maupun permainan instrument musik. Seni musik dalam perkembangan telah mendapat tempat dalam kehidupan manusia. Perlu disadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan yang hanya dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan, tetapi dapat juga memberikan manfaat dalam kehidupan manusia baik secara fisik maupun psikis. Menyadari pentingnya seni musik dalam memenuhi kebutuhan manusia maka oleh pemerintah dalam hal ini Departemen yang membidangi pendidikan dan kebudayaan dimasukan seni musik sebagai salah satu mata pelajaran di semua level pendidikan.

Sekolah dan lembaga pendidikan musik adalah salah satu wadah yang selain memberikan pengetahuan juga memberikan bekal keterampilan kepada anak didiknya sebagai upaya untuk mempersiapkan manusia yang berkualitas. Pada dasarnya pendidikan musik sudah mulai diajarkan disekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), kemudian naik pada jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Tidak semua materi

seni musik disekolah diwujudkan dalam bentuk mata pelajaran sebagai bagian dari kurikulum pendidikan, namun ada juga materi yang diajarkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah untuk pengembangan bakat anak. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran adalah SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba.

SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba merupakan lembaga pendidikan swasta yang telah menyiapkan pembelajaran seni bagi peserta didik dengan memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba, peneliti melihat bahwa minat dan bakat para siswa-siswi dalam bidang seni lumayan bagus, khususnya keterampilan mereka dalam bermain alat musik gitar. Namun potensi atau bakat yang dimiliki siswa-siswa minat gitar tersebut, tidak diimbangi dengan teori yang mendasar. Salah satu contoh konkrit adalah cara bermain gitar yang masih terbatas terutama berkenaan dengan teknik-teknik dalam bermain gitar. Contohnya dalam permainan iringan strumming dan apoyando, dimana mereka sudah bisa mengiringi lagu menggunakan iringan strumming dengan baik, namun ada kesalahan dalam permainan mereka yaitu teknik apoyando yang tidak sesuai dengan teknik yang baik dan benar, sehingga ketukan teknik apoyando yang dimainkan terkadang tidak sesuai dengan strumming yang dimainkan. Kemudian dalam memainkan melodi siswa sering

mengandalkan satu jari yang sebenarnya menggunakan dua jari sesuai dengan teknik yang baik dan benar saat bermain melodi atau nada tunggal.

Melihat hal tersebut, peneliti ingin memperkenalkan teknik petikan apoyando untuk membenahi mereka pada saat bermain melodi gitar, sebagai aplikasi terhadap pembenahan penjarian yang baik dan benar. Dimana siswa-siswi akan dibimbing untuk dimainkan sebuah lagu model dalam bentuk permainan ansambel, agar mereka dapat mengalami praktek bermain dan praktek penjarian secara baik dan benar sesuai teknik yang di ajarkan pada lagu model. Selain itu, juga dapat menambah keterampilan dan pengetahuan para siswa-siswi dalam bermain alat musik gitar.

Judul yang diangkat dalam penelitian ini sekaligus sebagai tugas akhir yakni:

“Upaya Memperkenalkan Teknik Strumming Dan Apoyando Pada Ansambel Gitar Sejenis Dengan Lagu *Seni Tawa Gere* Melalui Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa-Siswi Minat Gitar SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dirumuskan dalam penulisan ini adalah bagaimana upaya menerapkan teknik petikan strumming dan apoyando pada ansambel gitar dengan lagu model “seni tawa gere” melalui metode drill dan imitasi pada siswa-siswi minat gitar SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya memperkenalkan teknik strumming dan apoyando dengan lagu model “seni tawa gere” melalui metode drill dan imitasi pada siswa-siswi minat gitar SMAS Frateran Don Bosco Lewoleba.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam bermain alat musik gitar melalui pembelajaran teknik petikan strumming dan apoyando pada ansambel gitar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat-manfaat dalam penelitian ini adalah

- a. Bagi mahasiswa dapat sebagai bahan bacaan dan referensi.
- b. Bagi peneliti adalah dapat memperoleh ilmu pengetahuan dari penelitian secara langsung dan memahami metode yang digunakan yakni imitasi dan drill
- c. Bagi program studi pendidikan musik adalah sebagai bahan referensi pada program studi pendidikan musik.